

PENGARUH *LIQUIDITY, CAPITAL STRUCTURE, DAN SALES GROWTH* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE*

Selvia Wijayanti & Susanto Salim

Program Studi Akuntansi / Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: Selviawijatanti8@gmail.com

Abstract: *This research has a purpose, namely to prove empirically the impact of liquidity, capital structure and sales growth on firm performance. This research used secondary data. This research was selected data with purposive sampling technique. This research was conducted on manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) during the year 2016 – 2018. The entire sample used in this research is 202 data from manufacturing companies. The research data is processed with SPSS Statistics Version 23. The result of this research shows that liquidity has a positive effect and significant on firm performance. Capital structure has a negative effect and no significant on firm performance. Sales growth has a positive effect and significant on firm performance.*

Keywords: *Firm Performance, Liquidity, Capital Structure and Sales Growth.*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk membuktikan secara empiris dampak ataupun pengaruh dari *liquidity, capital structure dan sales growth* terhadap *firm performance*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penelitian ini melakukan seleksi data dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018. Keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 202 data perusahaan manufaktur. Data penelitian diolah dengan menggunakan *SPSS Statistics Version 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *liquidity* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *firm performance*. *Capital structure* memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap *firm performance*. *Sales growth* memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*.

Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Likuiditas, Struktur Modal dan Pertumbuhan Penjualan.

Latar Belakang

Jumlah perusahaan di Indonesia yang bergabung dalam dunia bisnis saat ini semakin meningkat. Perusahaan diberbagai macam sektor bersaing sangat ketat di era modern saat ini. Berdirinya suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan adalah mencapai keuntungan atau profitabilitas yang maksimal untuk memakmurkan para pemegang saham. Tujuan ini dapat dicapai dengan cara memaksimalkan kinerja perusahaan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Kinerja perusahaan merupakan acuan dalam menilai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Kinerja perusahaan yang tinggi atau baik akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham karena profitabilitas yang diperoleh maksimal. Bagi investor, kinerja perusahaan merupakan acuan penting untuk menunjukkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Adanya faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu likuiditas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan.

Kajian Teori

Pecking order theory memiliki kaitan dengan struktur modal perusahaan. Dalam hal ini hubungan antara teori pecking order dengan struktur modal yaitu ketika suatu perusahaan menentukan keputusannya terkait dengan penggunaan modal. Perusahaan dalam penggunaan modalnya harus mempertimbangkan terlebih dahulu faktor resiko dan keuntungan yang akan diperoleh disuatu waktu. Penggunaan modal yang dilakukan dengan tidak baik akan berdampak buruk dan menurunkan kinerja perusahaan. Sehingga teori pecking order menjelaskan cara bagaimana perusahaan dalam menggunakan modalnya tersebut untuk memperkecil tingkat hutang dan memperbesar *profit* yang diperoleh.

Teori keagenan timbul karena pihak manajemen menunjukkan tindakan seakan-akan mengutamakan kesejahteraan pemegang saham. Tindakan tersebut digunakan pihak manajemen untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri. Pihak manajemen sering menentukan angka akuntansi untuk memaksimalkan tujuannya. (Fricilia & Lukman, 2015). sehingga hal ini berkaitan dengan kinerja perusahaan yang merupakan ukuran prestasi manajemen (Lukman, 2012) akan berdampak kurang baik. Hal ini akan menurunkan kinerja perusahaan karena adanya satu pihak yang tidak mementingkan atau mengutamakan tujuan perusahaan yaitu memperoleh *profit* yang maksimal dan kesejahteraan pemegang saham.

Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*) adalah tolak ukur dari perkembangan perusahaan yang dianalisa berdasarkan aktivitas dan rasio keuangan yang dapat menunjukkan keadaan kondisi perusahaan. Kinerja perusahaan yang meningkat akan menjadi nilai tambah bagi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan investor dan memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Likuiditas (*Liquidity*). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) menyatakan “Likuiditas adalah posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang sudah jatuh tempo tepat pada waktunya.” *Current ratio* merupakan ukuran yang tepat yang digunakan untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

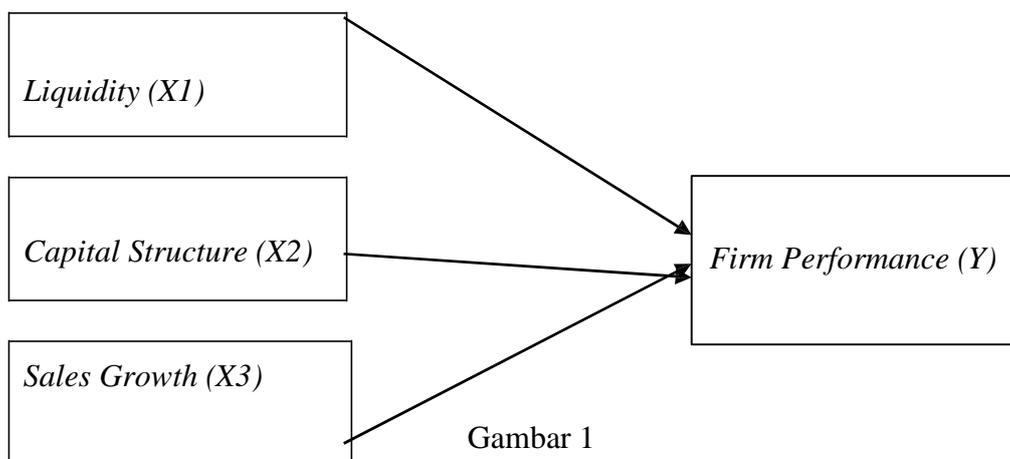
Struktur Modal (*Capital Structure*) merupakan komponen dana jangka panjang suatu perusahaan yang meliputi semua komponen disisi kanan neraca perusahaan kecuali hutang lancar. Struktur modal merupakan peranan penting untuk menganalisa masalah pendanaan yang akan meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan.

Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) merupakan peningkatan atau penurunan dalam penjualan perusahaan dari tahun ketahun. Penjualan merupakan kriteria untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Penjualan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan apabila semakin tinggi peningkatan penjualan tersebut. (Barus dan Leliani, 2013).

Model penelitian dapat disusun pada gambar 1 berikut ini:

Variabel Independen (X)

Variabel Dependen (Y)



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Dari model penelitian di atas, maka dibentuk hipotesis sebagai berikut: H1: *Liquidity* berpengaruh positif terhadap *Firm Performance*

H2: *Capital Structure* berpengaruh negatif terhadap *Firm Performance*

H3: *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *Firm Performance*

Metodologi

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *firm performance* dan tiga variabel independen yaitu *liquidity*, *capital structure* dan *sales growth*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam menyajikan laporannya selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian (*loss*) selama periode 2016-2018.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2016-2018.
5. Perusahaan manufaktur yang memiliki ekuitas (*equity*) positif selama periode 2016-2018.
6. Perusahaan yang tidak melakukan *IPO (Initial Public Offering)* selama periode yang bersangkutan yaitu 2016-2018.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka data yang diperoleh dan digunakan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sejumlah 202 data perusahaan selama tiga tahun yaitu periode 2016-2018.

Penelitian ini memakai dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan variabel independen adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm performance* dan variabel independen dalam penelitian ini adalah *liquidity, capital structure dan sales growth*.

1. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *firm performance*. Kinerja perusahaan adalah cerminan, gambaran atau acuan perusahaan dalam menilai keadaan suatu perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau sebaliknya. Kinerja perusahaan diukur menggunakan *Return On Asset Ratio (ROA)*.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2. Variabel Independen yang terdiri dari sebagai berikut:

1. *Liquidity*

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan ketersediaan dana kas atau dana lancar perusahaan untuk mencerminkan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Penelitian ini diukur menggunakan *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

2. *Capital Structure*

Struktur modal menunjukkan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh dana internal seperti modal sendiri atau dibiayai dengan hutang. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt to equity ratio (DER)*.

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

3. *Sales Growth*

Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan merupakan aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan diukur menggunakan *growth ratio*.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{sales } t - \text{sales } t-1}{\text{sales } t-1}$$

Hasil Uji Statistik

Tabel 1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	202	,09413	8,31823	2,3582895	1,59886601
DER	202	,08330	7,50141	1,0325116	1,12052261
GROWTH	202	-,65144	9,37970	,1483675	,67595896
ROA	202	,00017	,29370	,0531084	,04012644
Valid N (listwise)	202				

Pengujian berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah keseluruhan sampel yang digunakan untuk variabel independen likuiditas (*CR*) dalam penelitian sebanyak 202 data perusahaan manufaktur. nilai minimum likuiditas (*CR*) sebesar 0,09413. Nilai maksimum likuiditas (*CR*) sebesar 8,31823. Nilai *mean* (rata-rata) likuiditas (*CR*) sebesar 2,3582895. Standar deviasi likuiditas (*CR*) sebesar 1,59886601.

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum struktur modal (*DER*) sebesar 0,08330. Nilai maksimum struktur modal (*DER*) sebesar 7,50141. Nilai *mean* struktur modal (*DER*) sebesar 1,0325116. Standar deviasi struktur modal (*DER*) sebesar 1,12052261.

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum pertumbuhan penjualan (*Growth*) sebesar -0,65144. Nilai maksimum pertumbuhan penjualan (*Growth*) sebesar 9,37970. Nilai *mean* (rata-rata) pertumbuhan penjualan (*Growth*) sebesar 0,1483675. Standar deviasi pertumbuhan penjualan (*Growth*) sebesar 0,67595896 .

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum kinerja perusahaan (*ROA*) menunjukkan sebesar 0,00017. Nilai maksimum kinerja perusahaan (*ROA*) menunjukkan sebesar 0,29370. Nilai *mean* (rata-rata) kinerja perusahaan (*ROA*) menunjukkan sebesar 0,0531084. Standar deviasi kinerja perusahaan (*ROA*) menunjukkan sebesar 0,0401264.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03082833
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,056
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, data perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 202 data perusahaan manufaktur. Tingkat signifikansi yang ditentukan adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji normalitas memiliki nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* 0,05. Nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,092. Hal tersebut dapat disimpulkan data perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,410	,401	,03106100	1,884

a. Predictors: (Constant), GROWTH, DER, CR

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil dari pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai $du < dw < 4 - du$. Penelitian ini memberikan hasil dari pengujian autokorelasi sebesar $1,78871 < 1,884 < 2,21129$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini layak dan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,028	,005		5,224	,000		
CR	,011	,002	,435	7,221	,000	,821	1,218
DER	-,004	,002	-,104	-1,735	,084	,831	1,203
GROWTH	,022	,003	,369	6,709	,000	,986	1,015

a. Dependent Variable: ROA

Uji Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* masing –masing variabel independen apabila memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			CR	DER	GROWTH	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CR	Correlation Coefficient	1,000	-,754**	-,062	,014
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,379	,841
		N	202	202	202	202
	DER	Correlation Coefficient	-,754**	1,000	,142*	,031
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,043	,657
		N	202	202	202	202
	GROWTH	Correlation Coefficient	-,062	,142*	1,000	,029
		Sig. (2-tailed)	,379	,043	.	,683
		N	202	202	202	202
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,014	,031	,029	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,841	,657	,683	.	
	N	202	202	202	202	

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Spearman's Rho*. Apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6
Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,410	,401	,03106100	1,884

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari analisis koefisien determinasi berganda menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,640. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen likuiditas (*CR*), struktur modal (*DER*) dan pertumbuhan penjualan (*Growth*) terhadap kinerja perusahaan (*ROA*) memiliki hubungan yang kuat dan positif. Analisis koefisien determinasi berganda menunjukkan nilai *adjusted R* sebesar 0,410. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang didapat dari variabel independen mengenai variasi variabel dependen sebesar 41% dan sisanya sebesar 59% didapat dari variabel independen lainnya yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 7
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,028	,005		5,224	,000
CR	,011	,002	,435	7,221	,000
DER	-,004	,002	-,104	-1,735	,084
GROWTH	,022	,003	,369	6,709	,000

a. *Dependent Variable: ROA*

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda pada tabel di atas, persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,028 + 0,011 LIQ - 0,004 DER + 0,022 GROWTH +$$

KETERANGAN =

Y = Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*)

= Konstanta (*Constant*)

1 – 3 = Koefisien Regresi Linear Berganda

LIQ = Likuiditas (*Liquidity*)

DER = Struktur Modal (*Capital Structure*)

GROWTH = Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*)

= Variabel Pengganggu (*Error of term*)

Berdasarkan hasil dari analisis model regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression*) tersebut menunjukkan nilai konstanta () yang diperoleh sebesar 0,028. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien 1 sebesar 0,011. Hal ini menunjukkan bahwa 1 searah dengan variabel dependen kinerja perusahaan. Jika 1 mengalami kenaikan sebesar 0,011, maka variabel dependen kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,011. Penelitian ini menunjukkan nilai koefisien 2 sebesar -0,004. Hal ini menunjukkan bahwa adanya berbanding terbalik dan tidak searah antara 2 dengan variabel dependen kinerja perusahaan. Jika 2 meningkat sebesar -0,004, maka variabel dependen kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,004. Penelitian ini menunjukkan koefisien 3 sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa 3 searah dengan variabel dependen kinerja perusahaan. Jika 3 meningkat sebesar 0,022, maka akan meningkatkan variabel dependen kinerja perusahaan sebesar 0,022.

Tabel 8
Hasil Analisis Pengaruh Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,133	3	,044	45,816	,000 ^b
Residual	,191	198	,001		
Total	,324	201			

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil dari analisis pengaruh simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikan yang diperoleh pada tabel anova tersebut 0,05 tingkat signifikansi yang ditetapkan dan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan.

Tabel 9
Hasil Analisis Pengaruh Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,028	,005		5,224	,000
CR	,011	,002	,435	7,221	,000
DER	-,004	,002	-,104	-1,735	,084
GROWTH	,022	,003	,369	6,709	,000

Berdasarkan pada tabel diatas, variabel independen *Liquidity* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 0,05 maka dinyatakan variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Capital structure* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,084

0,05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Sales growth* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Diskusi

Hipotesis awal yang pertama dalam penelitian ini yaitu variabel independen *liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,011. Hal ini dinyatakan bahwa *liquidity* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Hasil penelitian ini memberikan hasil yang sama atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan Permata, Dharmansyah dan Murni (2018).

Hipotesis kedua yang dalam penelitian ini yaitu *capital structure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm performance*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0,084 0,05 dan nilai koefisien sebesar -0,004. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *capital structure* memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Penelitian ini memberikan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya menurut Petra, Lapian dan Tumewu (2017). Berbeda dengan hasil pengujian dalam penelitian menurut Kristina dan Leny (2015).

Hipotesis ketiga yang dalam penelitian ini yaitu *sales growth* berpengaruh positif terhadap *firm performance*. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0,000 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,022. Hal ini dinyatakan bahwa *sales growth* memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap *firm performance*. Penelitian ini memberikan hasil yang sejalan atau sama dengan penelitian sebelumnya menurut Evelina dan Juniarti (2014). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Putra dan Bagus (2015).

Penutup

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil ini menunjukkan bahwa *liquidity* dan *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm performance*. *Capital structure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *firm performance*.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya 202 data perusahaan yang digunakan. Hal ini terjadi karena adanya beberapa kriteria yang digunakan dalam pengambilan data.
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya tiga tahun, sehingga penelitian ini belum dapat dikatakan cukup untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
3. Variabel dalam penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena hanya terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu likuiditas, struktur modal dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja perusahaan.
4. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan seluruh proksi yang ada dalam pengukuran variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)*.

Berdasarkan keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya yaitu diantaranya;

- a) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperbanyak dan mengganti variabel independen lain untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti contoh variabel *intellectual capital*, *firmsize*, *growth assets* dan sebagainya.
- b) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan rentang waktu periode yang panjang, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya.
- c) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengganti atau menambah alat ukur yang digunakan dalam meneliti variabel dependen untuk memperluas dan memperdalam mengenai kinerja perusahaan.
- d) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas atau mengganti subjek penelitian yang akan digunakan, sehingga tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur

Daftar Rujukan/Pustaka

- A.A Wela Yulia Putra & Bagus Badja. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Unud, 43(7) 2052-2067.
- Barus & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, 3(2), 111-121.
- Dhina Wharoah. (2014). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(3), 1-18.

- Evelina & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 2(1), 31-40.
- Fricilia, & Lukman.H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.XIX NO. 01. Januari 2015:79-92
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8: BP Universitas Diponegoro.
- Iskandar, Emirinaldi Nur, D.P & Darlis. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Sstruktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*, 1(2) 1-15.
- Lukman. H. 2012' analisis Komitment *Stakeholders* dan *Shareholders* Perusahaan Terhadap Kinerja Sosial dan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVI. No.01. Januari:112-126
- Permata Sari & Dharmansyah. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Total Asset, Sales Growth Terhadap Return On Asset Setelah diakuisisi dan Struktur Kepemilikan sebagai Moderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIPI* 2, 86-102.
- Petra, Lopian dan Tumewu. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 2637-2647.
- Suandini, K. & Suzan, L. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-proceeding of Management*, 2(1), 211-217.
- www.idx.co.id
www.sahamok.com